

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang dilakukan di Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel Sidoarjo dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap suatu data, dan penampilan dari hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yang disertai gambar, table, grafik, bagan, atau lainnya.⁴⁰

B. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah karyawan Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel Sidoarjo. Yang beralamatkan di Gang Kepala Desa No.16 RT III RW.04 Trosobo Taman Sidoarjo Jawa Timur

1. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Untuk menghasilkan data yang akurat perlu adanya sumber data yang tepat, dalam penelitian ini, kami menggunakan sumber data sebagai berikut:

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. hal 12

- 1) Karyawan, data yang diperoleh adalah tentang ada atau tidaknya pengaruh insentif terhadap Semangat kerja karyawan Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel Sidoarjo. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket.
- 2) Pimpinan Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel, data yang diperoleh dari pimpinan adalah data sejarah berdirinya, struktur, visi-misi dan jasa-jasa yang di berikan oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel Sidoarjo.
- 3) Dokumentasi, data yang diperoleh dari ini adalah tentang jumlah karyawan yang menjadi bagian dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel Sidoarjo.

b. Jenis Data

- 1) Data Primer, dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang pemberian insentif terhadap Semangat kerja karyawan. Data ini diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan (responden). Dalam hal ini datanya berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan, pertanyaan untuk wawancara langsung dan pernyataan bagi angket yang sudah disebarakan.
- 2) Data Sekunder, dalam hal ini yang dihimpun adalah data tentang Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel yang meliputi: sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, produk lembaga dan sasaran yang ingin dicapai.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua individu atau elemen-elemen yang diselidiki.⁴¹ Sedangkan menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian.⁴²

Jadi Populasi adalah semua elemen atau individu yang ada pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel Sidoarjo. Adapun jumlahnya 33 karyawan.

b. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴³

Pengambilan sampel dimaksudkan sebagai representase atau perwakilan dari keseluruhan populasi sehingga kesimpulan-kesimpulannya juga berlaku seluruh Populasi yang diwakilinya.

C. Teknik Sampling

Berdasarkan informasi yang telah kami peroleh dari pihak lembaga Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel yang beralamat di gang kepala desa No. 16 RT 03 RW 04 Trososbo Taman Sidoarjo Jawa Timur menjelaskan bahwa karyawan dalam lembaga tersebut adalah 33 orang⁴⁴.

⁴¹ Marzuki, *Metode Research*, Jogjakarta, Fak Ekonomi, UII, 1977.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. hal 130

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal 117

⁴⁴ Hasil wawancara dengan pihak lembaga 11 Januari 2010

Dalam bukunya *Suharsimi Arikunto* yang mengatakan bahwa, ” Apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka jumlah populasi diambil semuanya, namun jika lebih dari 100 dapat diambil sampelnya antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih”.⁴⁵ Dari jumlah populasi yang ada 33 orang, peneliti mengambil semua populasi dalam Yayasan Pendidikan dan sosial Sunan Ampel Sidoarjo .

D. Variabel Penelitian dan Indikator variabel

Adapun variabel yang digunakan peneliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat (tergantung).

1. Variabel Bebas, yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.⁴⁶ Biasanya variabel bebas ini diberi tanda (X). Pada penelitian ini adalah pemberian Insentif.
2. Variabel tergantung atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁷ Biasanya variabel terikat ini diberi tanda (Y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Semangat kerja karyawan.

Indikator Variabel

1. Indikator variabel bebas (X) : Insentif
 - a. Hadiah

⁴⁵ Ibid., hal 134

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), hal. 62

⁴⁷ Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 12

- b. Komisi
 - c. Tunjangan-tunjangan
 - d. Fasilitas-Fasilitas
 - e. Pemberian penghargaan
 - f. Pemberian kenaikan jabatan atau pangkat.
 - g. Pemberian pujian lisan ataupun tertulis, secara resmi ataupun pribadi.
 - h. Ucapan terima kasih secara formal ataupun informal.
 - i. Pemberian hak untuk menggunakan sesuatu atribut jabatan (misalnya mobil dan sebagainya)⁴⁸
2. Indikator variabel tergantung (Y) : Semangat kerja karyawan
- a. Hasil Kerja
 - b. Kualitas Kerja
 - c. Ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan
 - d. Tingkat kemampuan dalam bekerja
 - e. Kemampuan menganalisa data/informasi, kemampuan/kegagalan menggunakan mesin/peralatan, dan
 - f. Kemampuan mengevaluasi (keluhan/keberatan konsumen)⁴⁹
3. Hipotesis
- H₀ = Tidak ada pengaruh Pemberian insentif terhadap Semangat kerja karyawan Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel Sidoarjo.
- H₁ = Ada pengaruh pemberian insentif terhadap Semangat kerja karyawan Yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel Sidoarjo.

⁴⁸ Koko Sumatjoko, *Pengaruh Insentif Terhadap Peningkatan Prestasikerja Karyawan Pada Departemen.....*, 2007 USU Repository 2007 (<http://bisnis.dan.tips.ac.id>, diakses 8 April 2010)

⁴⁹ <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/06/kajian-teori-semangat-dan-gairah-kerja.html>

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.⁵⁰

Pengumpulan data secara langsung dari sumber penelitian secara keseluruhan dengan dokumentasi dan arsip yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti, seperti :

- 1) Jumlah karyawan
- 2) Program kerja
- 3) Peraturan-peraturan yang harus di taati.

2. *Kuesioner* atau Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵¹ Sedangkan menurut S. Nasution angket atau questioner adalah alat penelitian berupa daftar pernyataan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁵² Dalam hal ini penulis membagikan angket yang berupa pertanyaan yang telah disiapkan

⁵⁰Winarno Suramad, *Dasar dan Tehnik Research*, (Bandung: Tarsito,1975), hal 115.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 151.

⁵²S. Nasution, *Metode Serearch*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal 169.

sebelumnya dan diberikan kepada para karyawan sebagai populasi. Pertanyaan ini merupakan bentuk dari pada indikator variabel bebas dan terikat. Dari angket ini diharapkan mampu memperoleh hasil tanggapan para karyawan tentang pengaruh insentif terhadap semangat kerja karyawan kepada yayasan.

Untuk lebih mempermudah pemahaman dalam membaca jenis dan sumber data serta teknik pengumpulan data dalam penelitian selama di yayasan Pendidikan dan Sosial Sunan Ampel Sidoarjo, maka peneliti sengaja membuat tabel yang berisi tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang dilengkapi dengan keterangan sehingga lebih mudah lagi dalam memahami kolom tersebut. Tabel pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel (1)

Data, Sumber Data, dan Teknik Pengambilan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
A. Data Primer			
1.	Sumber Insentif	D	D
2.	Tolak ukur Pemberian insentif	R	A
3.	Bentuk dan Cara pemberian Insentif	R	A
4.	Besarnya pengaruh insentif terhadap karyawan	R	A

B. Data Skunder			
1.	Sejarah YPSSA dan letaknya	D	D
2.	Struktur Kepengurusan	D	D
3.	Kondisi Organisasi	D	D
4.	Sarana dan Prasarana YPSSA	D	D
5.	Perkembangan organisasi secara Fisik	D	D
Keterangan :			
A : Angket			
D : Dokumentasi			
R : Responden			

3. Pengukuran

Dalam penelitian ini pengukuran data menggunakan skala Ordinal yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu 'lebih' atau 'kurang' dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran dengan skala ini disebut data ordinal yaitu berjenjang yang antara jarak yang satu dengan yang lain tidak sama.⁵³

Adapun alat ukur yang dipakai peneliti adalah alat ukur interval. Setelah dibandingkan dengan alat ukur yang lain seperti nominal, ordinal dan rasio, dalam penelitian ini kiranya lebih sesuai dengan menggunakan

⁵³ Sogiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 1998), Ed. V, hal. 70

alat ukur interval karena disesuaikan dengan indikator-indikator yang ada.⁵⁴

Adapun skor yang digunakan dan yang diterapkan secara bervariasi menurut bentuk dan kategori pertanyaan. Masing-masing pertanyaan yang terdapat pada angket memiliki 20 pilihan jawaban, dengan komponen penilaian pada hasil questioner pemberian insentif sebagai berikut:

- a) 15-10 (sangat sering) Diberi skor 1
- b) 10-5 (sering) Diberi skor 2
- c) 5-1 (kadang-kadang) Diberi skor 3

Sedangkan yang digunakan untuk komponen penilaian pada questioner Semangat kerja karyawan, yaitu sebagai berikut:

- a) 15-10 (sangat sering) Diberi skor 1
- b) 10-5 (sering) Diberi skor 2
- c) 5-1 (kadang-kadang) Diberi skor 3

F. Teknik Analisis Data

Langkah terakhir penelitian ini adalah pemakaian atau penggunaan metode analisa data yang tepat dan relevan pada pokok permasalahan dari hipotesa yang dia ajukan. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan penggolongan melalui proses sebagai berikut :

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), hal 96

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali semua yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian dan keselarasan satu dengan yang lain.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode (dengan huruf atau angka) pada kelompok data, jawaban-jawaban beragam digolongkan menurut macamnya ke dalam kategori-kategori, kemudian tiap kategori diberi kode.
3. *Tabulating*, adalah merumuskan data kedalam bentuk tabel atau grafik dianalisis dengan menggunakan metode analisa dan statistik.

Proses analisis data merupakan salah satu metode untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari perihal perumusan yang diperoleh dari obyek penelitian.⁵⁵

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji pengujian hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Data yang telah dihasilkan dikumpulkan akan diseleksi, di kelompokkan serta disajikan, setelah itu dianalisis sesuai dengan bentuk dan jenis data.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mencari keabsahan data tersebut dan mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Adapun data yang dimaksud dengan analisa data statistik adalah teknik analisa yang digunakan untuk menganalisa data. Data yang dibentuk angka-angka. Teknik ini di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Insentif Terhadap Semangat Kerja Karyawan Yayasan Pendidikan dan Sosial

⁵⁵ Marzuki, *metode research*, (Yogyakarta: BPE UII, 1986), h. 63

Sunan Ampel, untuk itu penulis menggunakan *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 ΣXY : Jumlah hasil kali antara variabel X dan variabel Y
 ΣX : Jumlah variabel pemberian insentif (X)
 ΣY : Jumlah variabel Semangat kerja (Y)
 ΣX^2 : Jumlah divisi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan
 ΣY^2 : Jumlah divisi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan
 N : Jumlah responden⁵⁶

Kemudian dari hasil perhitungan koefisien kontingensi (Kk) diberikan penafsiran atau interpretasi tentang besarnya hubungan tersebut. Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel (2)
Interprestasi Koefisien Korelasi

R (Besarnya Nilai)	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(*Sutrisno Hadi, 2004 : 303*)

⁵⁶ Anas Sudjiono, pengantar Statistik Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hal 193